

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus dalam strategi pastoral konseling pada pemuda yang mengalami luka batin akibat perceraian emosional orang tua.

1. Pengaruh kesejateraan emosional pada pemuda akibat perceraian orang tua di Jemaat GMIST Kadademahe Matungkas, bahwa hubungan pemuda dengan orang tua tersebut sangat baik, dan juga hubungan dengan gereja dan pemuda ini sangat baik juga, yang menjadi dampak pengaruh kesejateraan emosional pemudanya ialah disaat pemuda ini sering mengingat masa lalunya yang pahit sehingga ketidakpenerimaan akan keadaan yang terjadi pada dirinya sehingga pemuda ini merasa ada pengeluhan pada dirinya mengapa ini teerjadi sehingga menjadi berdampak pada kondisi psikologisnya.
2. Strategi pastoral yang efektif dalam membantu pemuda mengatasi luka batin akibat perceraian orang tua di jemaat GMIST Kadademahe Matungkas. Disini pelaksanaan strategi pastoral konseli tidak hanya melakukan sekedar kunjungan, doa, dan percakapan-percakapan biasa, melainkan melainkan menunjukkan adanya sikap yang harus dimiliki oleh konselor yaitu mendengarkan, memiliki empati yang tinggi dan sikap menerima dan penerapan

koping kepada orang tua agar lebih memperhatikan kondisi konseli untuk mengurangi dampak luka batin yang dimiliki konseli dan menerima konseli apa adanya.

Dalam kasus tersebut peneliti memakai juga pendekatan konseling di mana konselor melakukan pendekatan kepada subjek inti yaitu realitas behavioral sebagaimana pendekatan ini konselor membantu konseli agar bisa menjadi kuat secara rasional emosional dan pikiran adanya penerimaan tanggung jawab atas kehidupannya. Dimana konselor berusaha membuat konseli mengingat bagaimana sebaiknya tindakan-tindakan yang sesuai, serta mendorong konseli agar memiliki komitmen.

B. Saran

1. Melihat pelayanan konseling pastoral terlebih khusus pelayanan yang ada di gereja, sebagaimana peneliti memberi saran untuk program studi pastoral konseling agar dapat membentuk sebuah program seperti, pelatihan yang berkaitan dengan pelayanan konseling pastoral, pendekatan teknik, dan strategi konseling bagi pelayan gereja, baik itu gereja dengan anggota jemaat yang banyak maupun sedikit.
2. Peneliti juga menyarankan bagi orang tua sebagai dukungan suport sistem pertama dari kasus ini untuk memperhatikan masa depan bagi pemuda sehingga tidak terjadi hal yang demikian di

kehidupannya dari sisi mentalnya sehingga mereka dapat menjalankan kehidupannya baik dari dalam aspek fisik, psikis, mental, sosial, dan spiritualnya.